

## RINGKASAN

Kehamilan, persalinan, dan nifas pada dasarnya merupakan proses alamiah yang dialami oleh seorang wanita. Namun, dalam proses tersebut dapat terjadi penyimpangan dan komplikasi-komplikasi hingga menyebabkan kenaikan dari target yang telah ditentukan yaitu 91 per 100.000 KH sedangkan pada hasil AKB 2015 yaitu 20,78 per 1000 KH. Faktor penyebab utama kematian ibu di klarifikasikan diklarisifikasikan menjadi 2 yaitu langsung dan tidak langsung. Penyebab langsung berkaitan dengan komplikasi dari kehamilan, persalinan dan metode pascapersalinan. Maka dari itu tujuan tugas akhir ini dibuat untuk memberikan asuhan secara *continuity of care*.

Penulis melakukan *continuity of care* pada ibu hamil trimester III yaitu pada Ny.A di PMB Retno Indyahwati Sidoarjo. Melalui pendekatan saat kontrol dan kunjungan rumah dari hamil, bersalin, nifas, BBL, sampai program KB yang dimulai sejak tanggal 07 Agustus 2018 sampai 3 Oktober 2018 dan didokumentasikan SOAP.

Asuhan kebidanan pada Ny. A G<sub>II</sub>P<sub>2002</sub> pada kunjungan 1 sampai 2 didapatkan hasil dalam batas normal. Pada usia kehamilan 38-39 minggu ibu melahirkan secara normal. Proses persalinan berlangsung selama 6 jam. Selama proses tidak ada kendala, bayi lahir spontan belakang kepala, pervaginam, pada tanggal 21 Agustus 2018 jam 11.45 WIB, jenis kelamin laki-laki, BB 3300 gram, PB 49 cm. Pada masa nifas dan bayi ibu melakukan kunjungan sebanyak 4 kali di PMB Retno. Selama kunjungan nifas didapatkan hasil pemeriksaan dalam batas normal. keadaan bayi selama kunjungan 1 sampai 4 didapatkan hasil dalam batas normal. Pada kunjungan KB selama 2 kali dan ibu telah memutuskan untuk menggunakan KB suntik 3 bulan pada tanggal 3 Oktober 2018.

Berdasarkan dari hasil *Continuity of care* yang telah dilakukan pada Ny. "A" saat kehamilan, persalinan, nifas dan penanganan BBL, sampai dengan KB berjalan dengan lancar sesuai dengan prosedur dan kerja sama yang baik. Diharapkan Ny. "A" dapat melakukan konseling yang telah diberikan selama dilakukan asuhan kebidanan sehingga keadaan ibu dan bayi tetap sehat.